

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Praktik Wudu Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VII.2 SMPN 7 Pariaman

Ikbar Rizal¹, Zufri Wand²¹ SMPN 3 Kota Pariaman² SMPN 7 Kota Pariaman

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 16 Januari, 2025

Revisi : 27 Februari, 2025

Diterima : 20 Maret, 2025

Diterbitkan : 30 Maret, 2025

Kata Kunci

wudu, metode demonstrasi, PTK, pemahaman, keterampilan praktik

Korespondensi

E-mail: ikbaririzal@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik wudu siswa kelas VII.2 SMP Negeri 7 Pariaman melalui metode demonstrasi. Berdasarkan observasi awal, hanya 32% siswa memahami dengan baik tata cara wudu, dan 20% mampu mempraktikkannya sesuai rukun dan sunnah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan observasi praktik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman dari rata-rata 58 pada pra-siklus menjadi 77 pada siklus II. Sementara itu, keterampilan praktik meningkat dari rata-rata 60% menjadi 88%. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan wudu.

Abstract

This study aims to improve the understanding and practical skills of ablution (wudu) among Grade VII.2 students of SMP Negeri 7 Pariaman through the demonstration method. Based on the initial observation, only 32% of students had a good understanding of the procedures of wudu, and 20% were able to practice it in accordance with its essential and recommended aspects (rukun and sunnah). The research employed Classroom Action Research (CAR) with two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through written tests and practical observations. The results showed an improvement in students' understanding, with the average score increasing from 58 in the pre-cycle to 77 in the second cycle. Meanwhile, practical skills improved from an average of 60% to 88%. This study indicates that the demonstration method is effective in enhancing students' understanding and skills in performing wudu.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Wudu merupakan ibadah yang sangat penting dalam ajaran Islam dan menjadi syarat sahnya salat. Oleh karena itu, pembelajaran wudu di sekolah dasar perlu dilakukan secara efektif, tidak hanya dari sisi teori, tetapi juga praktik. Namun, hasil observasi awal di SMP Negeri 7 Pariaman menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memahami rukun wudu dengan benar dan belum bisa mempraktikkannya secara tepat. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.



Salah satu metode yang sesuai adalah metode demonstrasi, di mana guru tidak hanya menjelaskan secara teoritis, tetapi juga memperagakan langsung tata cara wudu, sehingga siswa dapat meniru dan mempraktikkannya secara tepat.

Rumusan Masalah

Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang wudu?

Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan praktik wudu siswa?

Tujuan Penelitian

Meningkatkan pemahaman siswa tentang rukun dan tata cara wudu.

Meningkatkan keterampilan praktik wudu siswa agar sesuai dengan syariat Islam.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berwudu.

Bagi Guru: Memberi metode alternatif untuk pembelajaran praktik ibadah.

Bagi Sekolah: Mendukung program pendidikan karakter religius.

2. Metodologi Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat: SMP Negeri 7 Pariaman

Kelas: IV

Waktu: Semester Genap Tahun Ajaran 2024

c. Subjek Penelitian

Jumlah siswa: 25 siswa

Laki-laki: 14 siswa

Perempuan: 11 siswa

d. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Tes Tertulis – Untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teori wudu.

2) Observasi Praktik – Menggunakan rubrik penilaian praktik wudu (niat, membasuh muka, tangan, kepala, kaki).

3) Dokumentasi – Foto kegiatan pembelajaran.

4) Refleksi Guru – Catatan hasil pembelajaran dan evaluasi.

e. Indikator Keberhasilan

Rata-rata nilai pemahaman ≥ 70

Minimal 80% siswa mampu mempraktikkan wudu dengan benar (nilai praktik $\geq 80\%$)

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Berikut ini adalah data hasil tiap tahap:

4. Hasil Penelitian

4.1. Hasil Pra-Siklus

Aspek	Hasil
Rata-rata nilai pemahaman	58
Siswa mencapai KKM (≥ 70)	8 siswa (32%)
Rata-rata nilai praktik	60%
Siswa praktik $\geq 80\%$	5 siswa (20%)

4.2. Hasil Siklus I

Tindakan: Guru memberikan penjelasan materi dan mendemonstrasikan tata cara wudu secara langsung di depan kelas. Kemudian siswa dibagi menjadi kelompok untuk praktik.

Aspek	Hasil
Rata-rata nilai pemahaman	68
Siswa mencapai KKM (≥ 70)	15 siswa (60%)
Rata-rata nilai praktik	75%
Siswa praktik $\geq 80\%$	10 siswa (40%)

Refleksi: Beberapa siswa masih salah urutan membasuh anggota wudu. Latihan kelompok belum maksimal. Dibutuhkan lebih banyak penguatan visual dan latihan individual.

4.3. Hasil Siklus II

Tindakan: Guru memperbaiki pembelajaran dengan menambahkan media visual (poster urutan wudu), latihan praktik individu, dan penguatan hafalan niat.

Aspek	Hasil
Rata-rata nilai pemahaman	77
Siswa mencapai KKM (≥ 70)	22 siswa (88%)
Rata-rata nilai praktik	88%
Siswa praktik $\geq 80\%$	21 siswa (84%)

Refleksi: Terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan praktik siswa. Media visual dan praktik individu membantu siswa lebih memahami urutan dan rukun wudu.

4.4. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tahap	Rata-rata Pemahaman	% Siswa Lulus Teori	Rata-rata Praktik	% Siswa Praktik Baik
Pra-Siklus	58	32%	60%	20%
Siklus I	68	60%	75%	40%
Siklus II	77	88%	88%	84%

5. Kesimpulan

Metode demonstrasi efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang wudu, terlihat dari peningkatan nilai dari 58 menjadi 77.

Keterampilan praktik siswa meningkat dari 60% menjadi 88% setelah diterapkan metode demonstrasi disertai media visual dan latihan praktik individu.

Saran

Guru dapat menjadikan metode demonstrasi sebagai alternatif pembelajaran praktik ibadah.

Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung seperti poster wudu dan tempat praktik

yang memadai.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode ini pada materi ibadah lain seperti tayamum atau salat.

Daftar Pustaka

Arifin, Zaenal. 2000. Evaluasi Instruksional. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.